

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK
MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL DALAM BERPACARAN
PADA SISWA KELAS IX MTs NEGERI 3 MEDAN TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

YESSY NOVITA NASUTION

NPM. 1602080072



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 21 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Yessy Novita Nasution
NPM : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTAPENGUJI:

1. Dr. Amini, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

1

2

3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Yessy Novita Nasution
N.P.M : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual
Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun
Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2020
Pembimbing


Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

Diketahui Oleh:

Dekan


Dr. H. Effianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi


Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Yessy Novita Nasution
N.P.M : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf
1/8 - 2020	Bimbingan dan penyempurnaan Bab I	
8/8 - 2020	Bimbingan dan penyempurnaan Bab II	
15/8 - 2020	Bimbingan dan penyempurnaan Bab III	
22/8 - 2020	Bimbingan dan penyempurnaan Bab IV & Bab V	
1/9 - 2020	Sebagian uji coba skripsi	

Diketahui oleh:

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, September 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

ABSTRAK

Yessy Novita Nasution. 1602080072. Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperiment dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 206 siswa dan sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *samplig purposive* yaitu sebanyak 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi dan angket. Pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 sebelum diberikan perlakuan (*pre- test*) dapat dikatakan pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa berada pada tingkat cenderung rendah yaitu berada pada skor rata-rata 1,742. Setelah diberikan perlakuan (*post-test*) pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa mengalami peningkatan yang cenderung tinggi yaitu berada pada skor rata-rata 118,65. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,55$. Harga t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,696 dengan $d.b = n-1 = 32-1$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Selanjutnya H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,55$ dan $t_{tabel} = 1,696$, maka berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,55 > 1,696$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian maka diperoleh hasil bahwa terdapat efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Perilaku Seksual Dalam Berpacaran.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam penulisan skripsi penulis mengalami beberapa kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namu berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, saudara, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta **Alm. Adian Nst** dan ibunda tercinta **Rosmaniar Srg** yang tersayang, menjadi semangat hidup saya, menjadi contoh yang baik mengasuh dengan penuh kesabaran, serta berkorban untuk penulis baik moril maupun materil dan berkat jerih payah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan kuliah di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020**” ini telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak **Dr.Agussani, M.AP**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H Elfrianto, S.Pd, M.Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dra. Jamila M.Pd**, Ketua program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, MM**, Sekretaris program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A**, Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh Staf Biro Fakultas Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepada Abang-Kakak dan paman **Benny Putra Nst, Elvina Putri Nst, Ade Fitri Ramadhani Nst, Abdullah Rindi Andika Ginting, Gunawan** dan

Muhammad Amri Siregar (paman), yang selalu mendoakan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

8. Kepada **Akhlun Nazar**, kekasih yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
9. Kepada teman-teman **Fadila Handayani, Nurlela Sahputri, Dinda Yani Sirait, Fitria Annur, Dewi Lestari**, dan **Desindah Ramadhani Nst** dan semua teman-teman Bimbingan dan Konseling stambuk 2016 begitu banyak kenangan bersama terimakasih untuk motivasi dan semangat kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

Akhirnya semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini penulis banyak berterimakasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan atas jasa atau bantuan yang diberikan.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dengan adanya keterbatasan penulis. Dengan segeala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, orang tua, bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa, dan semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan meridhoi kita semua.

Aamiin Ya Rabbal Alamiin...

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teori	8
1. Perilaku Seksual.....	8
1.1 Pengertian Perilaku Seksual.....	8
1.2 Faktor-Faktor Perilaku Seksual.....	9
2. Pacaran	11
2.1 Pengertian Pacaran	11
2.2 Kategori Pacaran	12

2.3	Fungsi Pacaran	13
3.	Layanan Informasi	14
3.1	Pengertian Layanan Informasi	14
3.2	Tujuan Layanan Informasi.....	15
3.3	Komponen Layanan Informasi.....	16
3.4	Asas Kegiatan Layanan Informasi	17
B.	Kerangka Konseptual.....	17
C.	Hipotesis.....	18
BAB III: METODE PENELITIAN		19
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
B.	Populasi dan Sampel	20
C.	Jenis Penelitian	22
D.	Desain Penelitian	23
E.	Variabel Penelitian.....	25
F.	Defenisi Operasional Variabel	26
G.	Instrumen Penelitian	27
H.	Uji Coba Instrumen.....	29
I.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		33
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B.	Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	36
C.	Deskripsi Hasil Penelitian	40

D. Diskusi Hasil Penelitian.....	45
E. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	20
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	21
Tabel 3.4 Desain Penelitian (one group pretest and posttest design).....	24
Tabel 3.5 Skala Likert.....	28
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket	28
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	34
Tabel 4.2 Keadaan Guru Dan Staff Pegawai.....	35
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Guru	35
Tabel 4.4 Keadaan Siswa Kelas IX MTs N 3 Medan.....	36
Tabel 4.5 Kisi-Kisi Angket Siswa	38
Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas Angket Siswa	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Angket Siswa Sebelum di Uji Coba

Lampiran 3 Validitas Angket Penelitian Menggunakan SPSS 17.0

Lampiran 4 Tabel Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan Menggunakan SPSS 17.0

Lampiran 6 Angket Siswa Setelah di Uji Coba
Lampiran 7 Data Skor *Pre-Test* Angket

Lampiran 8 Data Skor *Post-Test* Angket

Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 10 Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) *Pre-Test*

Lampiran 11 Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) *Post-Test*

Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS 17.0

Lampiran 14 Uji Hipotesis Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Lampiran 15

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 16 Dokumentasi

Lampiran 17 Form K-1

Lampiran 18 Form K-2

Lampiran 19 Form K-3

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 21 Lembar Pengesahan Seminar

Lampiran 22 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 23 Surat Pernyataan

Lampiran 24 Surat Riset

Lampiran 25 Surat Balasan Riset

Lampiran 26 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 27 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Pendidikan nasional Indonesia adalah pendidikan yang berakar pada pencapaian tujuan pembangunan nasional Indonesia. Tujuan pendidikan nasional pada hakikatnya untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana yang ada didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Dalam pendidikan, tidak terbatas dalam satu jenis lingkungan hidup tertentu dalam bentuk sekolah, tetapi berlangsung dalam segala bentuk lingkungan hidup manusia. Pendidikan sebagai pengalaman berlangsung baik dalam lingkungan budaya dalam masyarakat hasil rekayasa manusia, maupun dalam lingkungan alam yang terjadi dengan sendirinya tanpa rekayasa manusia. Pengalaman belajar tidak saja terjadi dalam dunia persekolahan, tetapi juga dalam

dunia pemukiman, perdagangan, perindustrian, peribadatan, dan dunia kehidupan sosial lainnya, dan bahkan terjadi dalam lingkungan hidup alami yang didalamnya antara lain berlangsung peristiwa-peristiwa alam, seperti pergantian iklim, pergantian siang dan malam, dan sebagainya.

Pendidikan mempunyai pengalaman belajar dalam hidup dengan sendirinya. Tujuan pendidikan tidak berada di luar pengalaman belajar, tetapi terkandung dan melekat di dalamnya. Misi atau tujuan pendidikan yang tersirat dalam pengalaman belajar memberi hikmah tertentu bagi pertumbuhan seseorang.

Guru juga berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik. Salah satunya adalah guru mengembangkan perangkat pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian dapat dikatakan pendidikan sangat penting dilakukan kepada anak agar mereka mempunyai sikap, sifat, dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang berfungsi sebagai tempat dilaksanakannya suatu proses belajar mengajar. Dalam hal ini sekolah tidak hanya memberikan suatu Ilmu pengetahuan kepada siswa juga melainkan untuk mendidik siswa dalam merubah tingkah laku dan menjadi terarah dan yang lebih baik lagi sehingga dapat berguna bagi kehidupan masyarakat. Maka dari itu siswa diharapkan mampu mencegah berperilaku seksual dalam berpacaran.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan yang digunakan untuk membantu siswa, salah satunya layanan informasi. Menurut

(Tohirin 2008, hal 147) layanan informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang akan mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Oleh karena itu layanan informasi ini sangat tepat digunakan untuk memberikan informasi kepada siswa untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran.

Perilaku seksual adalah salah satu pemahaman yang penting diketahui sebab masa remaja merupakan masa peralihan dari perilaku seksual anak-anak menjadi perilaku seksual dewasa (Soetjningsih 2004, hal 133). Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri (Sarlito W. Sarwono 2012, hal 174-175). Maka pada saat ingin berperilaku seksual biasanya terjadi pada saat pacaran.

Pacaran adalah kehidupan pasangan antardua individu yang berbeda jenis kelamin untuk menjalin hubungan asmara (Agoes Dariyo, 2011 hal. 67-68). Lalu Pacaran juga diartikan sebagai sesuatu yang membawa kedua pemuda-pemudi kepada khalwat, berciuman, berpelukan, dan kebanyakan sampai kepada senggama di luar nikah, disebut dalam istilah barat Premarital Intercourse (Abdurrahman Al-Mukaffi, 2006 hal. 101).

Di lingkungan sekolah ada beberapa ditemukan berbagai permasalahan siswa, salah satunya perilaku seksual dalam berpacaran. Adapun kesulitan dalam mencegah siswa berperilaku seksual dalam berpacaran terjadi pada siswa di sekolah MTs N 3 Medan. Perilaku siswa terlihat pada saat sedang berpacaran ada yang ingin menggenggam tangan, dan lain sebagainya. Kemudian dari pengamatan peneliti diketahui ada siswa yang belum mengerti bahwa saat berpacaran tidak boleh berperilaku seksual. Keadaan ini tentunya dapat menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajarannya di sekolah.

Dengan permasalahan ini dibutuhkan perhatian yang serius dari guru BK disekolah. Demikian juga yang dilakukan Guru BK di sekolah MTsN 3 Medan. Guru BK juga memberikan layanan BK di sekolah untuk mengatasi masalah siswa tersebut melalui layanan informasi. Akan tetapi layanan informasi yang dilakukan guru di sekolah belum terlaksana secara maksimal dan belum memberikan hasil yang efektif terhadap perubahan perilaku siswa terutama dalam berpacarannya. Sekolah memberikan layanan informasi tetapi hanya sebatas memberikan tanpa adanya penilaian bagi siswa, apakah layanan tersebut dapat diterima siswa atau tidak.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan karena masih banyak siswa yang mengalami permasalahan dalam berpacaran. Dengan melihat hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya layanan informasi tentang perilaku seksual dalam berpacaran;
2. Belum pernah dilaksanakan layanan informasi dari guru BK;
3. Sebahagian siswa berpacaran mengarah kepada perilaku seksual;
4. Siswa kurang paham bahwa perilaku seksual pacaran tidak mendukung akademik belajar.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini, seperti yang telah dikemukakan di dalam identifikasi masalah diatas, penulis memfokuskan kepada “Layanan Informasi dan Perilaku Seksual Dalam Berpacaran pada siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran pada siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Medan Ajaran 2019/2020?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran pada siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

F. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam pengembangan Ilmu bimbingan dan konseling, khususnya perilaku seksual dalam berpacaran dan layanan informasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh guru pembimbing (konselor) dalam menjelaskan mengenai bagaimana layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman peserta didik untuk lebih semangat dalam proses belajar.

d. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya terkait dengan layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran. Bagi penulis lain, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dalam melakukan penelitian terkait pengaruh layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perilaku Seksual

1.1 Pengertian Perilaku Seksual

Seksualitas tidak hanya merujuk pada aktivitas fisik dalam hubungan seks (sanggama). Dalam makna yang lebih luas, seksualitas mencakup identitas, orientasi seksual, perilaku seksual, cinta, perhatian, hubungan, dan banyak lagi. Seksualitas berdampak pada hampir tiap aspek kehidupan, Seperti makan, seks adalah aktivitas manusia yang mendasar dan alami. Dalam beberapa hal, pendidikan seks tidaklah terlalu berbeda dari pelajaran makan pertama yang anda berikan pada anak. Jika anda melihat lebih dekat, apa saja hal-hal yang terlibat saat mengajari anak makan, mendekatkan makanan ke mulut hanyalah awalnya (Amy & Charles, 2006:10).

Seksual merupakan energi psikis yang ikut mendorong manusia untuk aktif bertingkah laku. Seks juga merupakan mekanisme bagi manusia untuk mengadakan keturunan, karena seks itu dianggap sebagai mekanisme yang sangat vital, dengan mana manusia bisa mengabdikan jenisnya (Kartini Kartono, 2003:189).

Menurut (Sarlito W. Sarwono, 2012:174-175) perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa

bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri.

Perilaku seksual adalah salah satu pemahaman yang penting diketahui sebab masa remaja merupakan masa peralihan dari perilaku seksual anak-anak menjadi perilaku seksual dewasa (Soetjiningsih, 2004:133).

Maka dapat dipahami bahwa perilaku seksual yaitu perilaku yang akan meningkatkan peluang seseorang yang melakukannya terkena atau menularkan penyakit menular seksual atau menyebabkan kehamilan.

1.2 Faktor-Faktor Perilaku Seksual

Menurut (Sarlito, 2012:187) ada beberapa faktor seksual sebagai berikut:

1. Perubahan-perubahan hormonal yang meningkatkan hasrat seksual remaja.
2. Penyaluran itu segera tidak dapat dilakukan karena adanya penundaan usia perkawinan, baik secara hukum karena adanya undang-undang tentang perkawinan yang menetapkan batas usia menikah.
3. Sementara usia kawin ditunda, norma-norma agama berlaku di mana seseorang dilarang untuk melakukan hubungan seks sebelum menikah.
4. Kecenderungan pelanggaran makin meningkat oleh karena itu adanya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa yang dengan adanya teknologi canggih menjadi tidak terbandung lagi.

Setiap individu akan mengalami periode yang disebut dengan masa remaja. Awal timbulnya masa remaja ini dapat melibatkan perubahan-perubahan

yang mendadak dalam tuntutan dan harapan sosial atau sekedar peralihan bertahap dari peranan sebelumnya. Meskipun bervariasi, satu aspek remaja bersifat universal dan memisahkannya dari tahap-tahap perkembangan sebelumnya. Oleh sebab itu dapat dipahami dalam masa remaja individu akan mengalami masa pubertas yang salah satunya adalah tertarik dengan lawan jenis, dimana dalam hal ketertarikan ini individu akan saling menyukai dan tak banyak pula akibat dari ketertarikan ini menimbulkan akan terjadinya hubungan seksual antar lawan jenis.

Adapun aspek-aspek yang dapat menimbulkan terjadinya hubungan seksual antar lawan jenis antara lain:

1. Perkembangan biologis.

Perkembangan ini didahului dengan perubahan pubertas. Pubertas ialah suatu periode dimana kematangan kerangka dan seksual terjadi secara pesat terutama pada awal masa remaja.

2. Perkembangan psikologis.

Perkembangan psikologis yang dimaksud di sini meliputi minat, moral dan citra diri. Tidak seperti masa kanak-kanak yang pertumbuhan fisiknya berlangsung perlahan dan teratur, remaja awal yang tumbuh pesat pada waktu-waktu tertentu cenderung asing terhadap diri mereka sendiri. Mereka disibukkan dengan tubuh mereka dan mengembangkan citra individual mengenai gambaran tubuh mereka. Dibutuhkan waktu untuk mengintegrasikan perubahan dramatis ini menjadi perasaan memiliki identitas diri yang mapan dan penuh percaya diri.

3. Perkembangan sosial

Salah satu tugas perkembangan yang tersulit pada masa remaja adalah yang berhubungan penyesuaian sosial. Untuk menjadi dewasa dan tidak hanya dewasa secara fisik, remaja secara bertahap harus memperoleh kebebasan dari orang tua, menyesuaikan dengan pematangan seksual, dan membina hubungan kerjasama yang dapat dilaksanakan dengan teman-teman sebayanya.

2. Pacaran

2.1 Pengertian Pacaran

Pacaran adalah kehidupan pasangan antardua individu yang berbeda jenis kelamin untuk menjalin hubungan asmara. Jenis cinta dalam masa pacaran ini didasari oleh unsur nafsu atau pasi (*passion*) dan intimasi (*intimacy*). Masa pacaran dianggap sebagai masa persiapan individu untuk dapat memasuki masa pertunangan atau masa pernikahan. Pada masa pacaran maupun tunangan pasangan muda-mudi tidak diperkenankan untuk melakukan hubungan seksual, karena belum ada ikatan resmi yang diakui secara administrasi pemerintah (catatan sipil) (Agoes Dariyo, 2011:67-68).

Pacaran biasanya ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kekurangan maupun kelebihan dari masing-masing individu, bila berlanjut dalam masa pacaran dianggap sebagai persiapan untuk masuk masa pertunangan atau masa pernikahan (Agoes Dariyo, 2004:105).

Lalu Pacaran juga diartikan sebagai sesuatu yang membawa kedua pemuda-pemudi kepada khalwat, berciuman, berpelukan, dan kebanyakan sampai

kepada senggama di luar nikah, disebut dalam istilah barat Premarital Intercourse, merupakan suatu bentuk zina yang jelas dilarang Allah Swt, malah mendekatinya saja dilarang (Qs. al-Isra': 32). Yang termasuk mendekati zina ialah segala tindakan yang menjurus kepada zina, seperti berduaan, berciuman, dan seterusnya (Abdurrahman Al-Mukaffi, 2006:101).

Maka dapat dipahami bahwa pacaran adalah masa pengenalan antara dua pasangan laki-laki dan perempuan yang berada dalam tahap pencarian kecocokan.

2.2 Kategori Pacaran

Menurut (Singgih Gunarsa, 1987:51) Kategori berpacaran dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

a) Umur

Faktor umum penting sekali. Makin lanjut usia pemuda-pemudi, diharapkan mereka juga lebih memperlihatkan kematangan. Taraf kematangan ini perlu supaya mereka dapat mempertimbangkan dengan baik sifat dan tingkat pacaran dalam hubungannya dengan batas-batas kesopanan. Makin muda usianya, makin sulit mempertimbangkan batas-batas kesopanan dan pembagian waktu.

b) Sifat Pacaran

Pergaulan bebas, sering dimulai dengan pergaulan yang biasa dikenal sebagai pacaran. Mungkin saja dua muda-mudi yang pulang dari sekolah dan searah perjalanannya ke rumah masing-masing, kalau pulang bersama maka sudah dikatakan pacaran.

c) Tingkat Pacaran

Bila selanjutnya perasaan yang mulai timbul dengan pacaran diumpamakan dengan muatan listrik, maka jarak antara kedua individu yang sedang mengalaminya akan menentukan tingkat pacaran itu.

Jadi dapat dipahami menurut pendapat penulis bahwa kategori pacaran terdapat beberapa kategori yang sesuai dengan aspek-aspek saat berpacaran.

2.3 Fungsi-Fungsi Pacaran

Menurut Lauer (Seto Mulyadi, 2007:68) ada 5 (lima) fungsi pacaran yaitu:

1. Berusaha saling memahami kepribadian, sifat-sifat dan keinginan pasangan dalam konteks sosial.
2. Sebagai masa-masa yang menyenangkan karena masing-masing individu berusaha mencari kecocokan pemikiran, pendapat, kehendak maupun cita-cita sebelum menikah.
3. Sebagai persiapan memilih jodoh untuk memasuki masa pernikahan.
4. Sebagai teman bicara yang memiliki hubungan istimewa, akrab, dan lebih dekat secara emosional dibandingkan dengan teman-teman lainnya.
5. Sebagai perwujudan sebuah kemampuan prestasi seseorang dalam mencari teman lawan jenis.

3. Layanan Informasi

3.1 Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan. Informasi yang perlu disampaikan kepada siswa terutama mengenai hal-hal yang amat berguna bagi kehidupan siswa, namun hal itu jarang dibicarakan dalam mata pelajaran, misalnya informasi mengenai sistem belajar, informasi mengenai jurusan, informasi mengenai kelanjutan studi, cara bergaul dengan teman, cara membuat ringkasan, dan informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan (Elfi & Rifa, 2012:66).

Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Prayitno dan Erman, 2004:259).

Layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri (Winkel dan Sri, 2006:19).

Menurut (Tohirin, 2008:147) layanan informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang akan mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (Mulyadi, 2016:280). Layanan informasi adalah layanan yang disampaikan dalam berbagai informasi kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya (Prayitno, 2017:66).

Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan dan informasi yang perlu disampaikan kepada siswa terutama mengenai hal-hal yang berguna bagi kehidupan siswa dan menyampaikan informasi mengenai sistem belajar, informasi mengenai jurusan, informasi mengenai kelanjutan studi (Elfi & Rifa, 2012:66).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa layanan informasi adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik atau klien untuk membantu dan memberikan dalam memperoleh informasi yang diperlukan.

3.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut (Tohirin, 2008:147) Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Sedangkan menurut (Mulyadi, 2016:279) tujuan layanan informasi adalah untuk memberikan informasi agar peserta didik mengetahui dan menguasai informasi yang

selanjutnya dimanfaatkan untuk kepentingan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi adalah untuk memberikan informasi tentang pengetahuan dan pemahaman siswa.

3.3 Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu:

1. Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.
2. Peserta, peserta layanan informasi seperti layanan orientasi dapat berasal dari berbagai kalangan siswa disekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik karyawan instansi dan dunia usaha/industri serta anggota-anggota masyarakat lainnya baik secara perorangan maupun kelompok.
3. Materi Layanan, yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu yang dilakukan oleh para calon peserta sendiri, konselor, maupun pihak ketiga menjadi sangat penting.

3.4 Asas Kegiatan Layanan Informasi

Layanan informasi mempunyai asas kegiatan, kesukarelaan dan keterbukaan. Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat mempribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya tergabung dalam layanan konseling lain yang relevan seperti konseling perorangan.

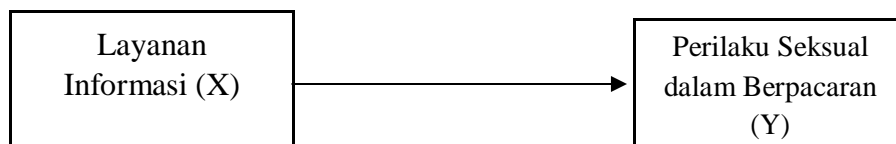
B. Kerangka Konseptual

Di lingkungan sekolah ada beberapa ditemukan permasalahan yang dialami oleh siswa, yaitu permasalahan yang berkaitan dengan berpacaran. Adapun permasalahan berpacaran yang berkaitan dengan siswa MTs N 3 Medan. Permasalahan siswa terlihat dari ketika berjumpa dengan lawan jenisnya, banyak siswa yang lebih sering berbohong saat jam pelajaran berlangsung untuk keluar masuk toilet, kurang etika saat duduk bersamaan dengan lawan jenis, kurang konsentrasi dalam menguasai akademik pembelajaran karena belum dewasanya siswa memahami sisi negatif dari berpacaran.

Dengan penelitian yang saya lakukan ini, saya menggunakan layanan informasi yang bertujuan agar siswa paham tentang sisi negatif dari berpacaran dan memberi informasi tentang lebih mengutamakan pendidikan. Karena dari layanan informasi itu sendiri merupakan proses bantuan yang di berikan oleh konselor (guru bk) kepada klien (siswa) untuk dengan cara memberikan segala data dan informasi yang di berikan kepada siswa untuk memberikan pemahaman baru secara lebih luas tentang pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran di

sekolah MTs N 3 Medan, dan membangun serta merubah kognitif siswa yang lebih mengutamakan pacaran dari pada belajar.

Adapun bagan dari kerangka konseptual dapat dilihat dari gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1:

Kerangka Konseptual

Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran

C. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017:96) bahwa hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sedangkan menurut (Arikunto, 2018:110) bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ha : Terdapat efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Ho : Tidak terdapat efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah sekolah MTs Negeri 3 Medan (Madrasah Tsanawiyah Negeri) yang berada di jalan Melati 13 Perumnas Helvetia Medan Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Februari				Maret				April				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																												
2	Persetujuan Judul																												
3	Penyusunan proposal																												
4	Bimbingan proposal																												
5	Persetujuan Proposal																												
6	Seminar Proposal																												
7	Riset Penelitian																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Pengesahan Skripsi																												
10	SidangMeja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiono, 2017:117) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi adalah “Serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, populasi juga mempunyai keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti dan mempunyai sekelompok objek yang berupa manusia, hewan, benda, dan lain-lain) yang juga mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” (Ahmad Nizar, 2016:46).

Sedangkan menurut (Arikunto, 2018:173) populasi merupakan “Subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 9 di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 206 siswa dan terdiri atas enam (6) kelas. Sebagaimana yang tertera dalam table 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX-1	36
2	IX-2	36

3	IX-3	36
4	IX-4	36
5	IX-5	32
6	IX-6	30
	Jumlah	206

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau objek yang akan dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.” (Ahmad Nizar, 2016:46).

Berdasarkan pengertian tersebut sampel adalah sebagian dari penelitian untuk dijelaskan sebagian sumber data atau informasi dalam suatu penelitian. Demikian sampel dalam penelitian ini sebagaimana yang tertera dalam tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Objek
1	IX-5	32	32
	Jumlah	32	32

Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel purposif ialah pemilihan individu dengan menggunakan penilaian pribadi peneliti berdasarkan

pengetahuannya tentang populasi dan berdasarkan tujuan khusus penelitian (Ahmad Nizar, 2016:48).

Dengan demikian penulis mengambil sampel atau objek berdasarkan siswa yang mengalami masalah tentang perilaku seksual dalam berpacaran yaitu kelas IX-5 yang berjumlah 32 orang siswa.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memberlakukan kuantifikasi pada variabel-variabelnya, menguraikan distribusi variabel secara numerik (memakai angka absolut berupa frekuensi dan nilai relatif berupa presentase) serta kemudian menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan formula statistik (Adik Wibowo, 2014:124). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017:14), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme digunakan peneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian menurut (Sugiyono, 2017:109) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yaitu: *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Pre-eksperimental*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada sekelompok orang yang dijadikan subjek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2017:109) penelitian *pre-eksperimental design* ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampai tidak dipilih secara random.

D. Desain Penelitian

Desain adalah merancang, merencanakan apa yang hendak diperbuat dan diatur segala sesuatu terlebih dahulu (Suwanda, 2011:1). Desain penelitian merupakan “Suatu rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga akan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan, penelitian, mengontrol, dan mengendalikan varian. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*”. Menurut (Sugiono, 2017:110) “*one group pretest and posttest design* ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan”. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan *posttest* desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).

Penelitian ini menggunakan *one group pretest and posttest design* karena dalam penelitian ini pengukuran dilakukan 2 kali yaitu 1 sebelum eksperimen (O_1) dan sesudah eksperimen (O_2). Perbedaan yang muncul pada O_1 dan O_2 diasumsikan sebagai efek perlakuan. Jika digambarkan pola pretest dan posttest adapat di lihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Desain Penelitian (one group pretest and posttest design)

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan:

O_1 : Observasi yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (pretest)

X : Memberikan layanan informasi untuk jangka waktu tertentu kepada siswa

O_2 : Observasi dilakukan setelah diberikan perlakuan (posttest)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan kemudian dilihat perubahan yang terjadi sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Pretest

Pretest diberikan kepada siswa yang belum belum diberikan perlakuan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal penelitian.

2. Perlakuan

Pemberian perlakuan yang diberikan penulis kepada siswa berupa pemberian layanan informasi yaitu pemberian materi sesuai dengan topik yang akan dilaksanakan.

3. *Posttest*

Posttest diberikan setelah pemberian perlakuan kepada siswa (responden). Tujuan dari diberikannya *posttest* ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penelitian yang dilakukan.

E. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seseorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan. Menurut (Sugiono, 2017:60) bahwa “Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara dua orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya”.

Variabel adalah “Sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.” (Ahmad Nizar, 2016:29).

Variabel penelitian diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis yaitu efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran dapat dicegah, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : layanan informasi
2. Variabel terikat (Y) : perilaku seksual dalam berpacaran

F. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). adapun variabel bebas yaitu layanan informasi dan variabel terikat mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa.

1. Variabel Bebas (X) : Layanan Informasi

Layanan informasi kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana. Adapun indikator variabel bebas (X) ini yaitu:

Indikator:

- a. Berfikir
- b. Merasa
- c. Bersikap
- d. Bertindak
- e. Bertanggung jawab

2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Seksual Berpacaran

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran agar siswa mengetahui bagaimana mencegahnya dan tidak terjerumus dengan gaya pacaran sekarang, siswa diharapkan mengerti dengan lingkungan-lingkungannya supaya mereka tidak sampai terkena dengan terjerumusan gaya berpacaran sekarang. Adapun indikator dari variabel terikat (Y) ini yaitu:

Indikator:

- a. Biologis
- b. Psikologis
- c. Sosial

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini digunakan alat atau disebut juga sebagai instrument dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut, dimana kegiatan bertujuan untuk menghimpun data penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ahmad Nizar, 2016:143). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017:203) mengemukakan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

2. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2008:199). Sedangkan menurut (Sugiono, 2017:199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dimaksudkan untuk memperoleh data tentang efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa yang dilakukan oleh penulis.

Adapun skala likert yang digunakan peneliti dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skala Likert

Pernyataan (+)	Bobot	Pernyataan (-)	Bobot
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang setuju	2	Kurang setuju	3
Tidak setuju	1	Tidak setuju	4

Sedangkan kisi-kisi angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket

Indikator	Sub Indikator	No Item	
		(+)	(-)
Biologis	a. Keadaan dorongan seksual terhadap tingkah laku seksual	1, 2	3, 4, 5, 6,7
Psikologis	b. Minat remaja terhadap lawan jenis kelamin	8,9,10	11, 12, 13,14,15
	c. Pelaksanaan minat seksual	16,17	18, 19

	d. Citra diri (penilaian terhadap diri)	20, 21, 22, 23	24, 25, 26
	e. Kepatuhan terhadap norma dan peraturan	31	27, 28, 29, 30, 32
	f. Sikap dan perilaku menghormati orang lain	33, 34, 35, 36	37, 38
Sosial	g. Pengaruh lingkungan (orangtua dan teman sebaya)	39, 40	41, 42
	h. Dorongan untuk berdiri sendiri	43, 44, 45, 46	47
	i. Pandangan remaja terhadap kehidupan bersama masyarakat	49	48, 50, 51, 52

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2018:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menerapkan instrumen yang digunakan dicari validitas tes dengan cara menggunakan rumus korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan

Y N = jumlah sampel yang diteliti

\sum_{xy} = jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan

Y \sum_x = jumlah skor variabel X \sum_y = jumlah skor variabel

Y

\sum_x^2 = jumlah kuadrat skor variabel X

\sum_y^2 = jumlah kuadrat skor variabel Y

2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya (reliable) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut (Arikunto, 2017:239) untuk menguji reliabelitas dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{\sum k^2}{k} - \frac{\sum^2}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas Instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

\sum = Jumlah varians butir

\sum^2 = Varians total

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran dari skor masing-masing variabel apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 17.0.

Menurut metode *Kolmogrov-Smirnov Test*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi dibawah 0,05 maka data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikansi diatas 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Menurut (Sudjana, 2005:250) Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi apakah kedua kelompok

sampel memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data pretest dan posttest menggunakan uji Levene dengan SPSS

17.0. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data tersebut dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2017, hal. 349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest*, maka rumusnya adalah :

$$= \frac{\frac{\sum (d - M_d)^2}{N - 1}}{\frac{\sum d^2}{N}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post test

Xd : Deviasi masing –masing subjek (d- Md)

\sum^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Data Umum MTsN 3 Medan

NPSN	: 10210473
NSM	: 121112710003
Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan
Akreditasi	: A
Nomor Ijin Operasional	: 107 Tahun 1997
Tahun Berdirinya	: 1997
Alama/No. Telp	: Jl. Melati 13 Blok X P. Helvetia
Unit Organisasi	: MTsN 3 Medan
Instansi	: Kementerian Agama Kota Medan
Email	: <u>mtsntigamedan@gmail.com</u>

2. Visi Misi MTsN 3 Medan

Visi : MTs N 3 Medan unggul dalam berprestasi berdasarkan IPTEK

Misi : 1). Agar siswa cerdas, terampil, sebagai polor ditengah masyarakat.

2). Agar siswa berhasil dan berdaya guna di tengah-tengah masyarakat.

- 3). Mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (negeri)

3. Sarana dan Prasarana MTsN 3 Medan

MTs N 3 Medan memiliki luas lokasi sekolah seluas 1.150 M2. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat disekolah tersebut antara lain dapat dilihat dari tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

Sarana/Prasarana	Jumlah
Ruang Belajar	20
Ruang BK	1
Ruang Labor Sains	1
Ruang Labor Komputer	1
Perpustakaan	1
Ruang Guru	1
Ruang Administrasi	1
Ruang UKS	1
Ruang Ka. Sekolah	1
Kamar Mandi	6

Sedangkan fasilitas olahraga yang terdapat di MTs N 3 Medan adalah sebagai berikut:

1. Basket
2. Tennis Meja
3. Badminton
4. Catur

4. Keadaan Guru dan Staff Pegawai MTsN 3 Medan

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Efektifitas dan efesien belajar siswa disekolah sangat bergantung kepada peran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang memiliki tanggung jawab yang sangat strategi sejak merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di MTs N 3 Medan. Oleh karena itu suatu sekolah diperlukan guru yang profesional dalam bidangnya. Adapun keadaan guru dan staff pegawai di MTs N 3 Medan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru Dan Staff Pegawai

Status Guru	Jumlah Guru	Tenaga Administrasi	Jumlah Tenaga Administrasi
PNS	59	PNS	06
Honoror	07	Honoror	10

Untuk tingkat pendidikan guru MTs N 3 Medan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Guru

Tingkat Pendidikan Guru	Jumlah
S3	2
S2	2
S1	58

5. Keadaan Siswa MtsN 3 Medan

Siswa adalah mereka yang khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Adapun kondisi siswa kelas IX yang ada disekolah MTs N 3 Medan dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Keadaan Siswa Kelas IX MTs N 3 Medan

No	Kelas	Banyak Siswa		
		L	P	Jumlah
1	IX-1	15	21	36
2	IX-2	18	18	36
3	IX-3	14	22	36
4	IX-4	17	19	36
5	IX-5	14	18	32
6	IX-6	16	14	30
	Jumlah	94	112	206

B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di MTs N 3 Medan mengenai efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX Di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah satu kelas yang dilihat cocok mewakili kelas IX lainnya yaitu kelas IX-5 yang berjumlah 32 siswa.

Sebelum diadakan penelitian mengenai tingkat kemampuan siswa dalam pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran, selama kegiatan magang berlangsung peneliti melakukan kegiatan observasi berupa penghimpunan data yang diambil pada saat proses pemberian materi layanan dan menghimpun data dari guru BK. Fungsi dari penghimpunan data tersebut adalah untuk mengetahui kelas mana yang tepat sebagai sampel penelitian. Kemudian dari data-data yang ada dapat dijadikan landasan untuk dilakukannya kegiatan layanan informasi kepada siswa.

Selanjutnya untuk melihat berhasil atau tidaknya layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran kepada siswa kelas IX-5, maka digunakan teknik *pre-test* dan *post-test*. Adapun materi layanan dan daftar pernyataan *pre-test* dan *post-test* telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan telah dikondisikan dengan kebutuhan siswa di lapangan, sehingga materi layanan dan daftar pernyataan *pre-test* dan *post-test* dapat digunakan untuk menguji serta menentukan keberhasilan penelitian ini dalam hal pemberian layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran.

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *Product moment*, untuk butir angket nomor 7 di peroleh $r_{hitung} = 0,525$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 32$ di dapat $r_{tabel} = 0,287$. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,525 > 0,287$) sehingga dapat disimpulkan bahwa butir angket nomor 7 dinyatakan valid, selanjutnya dari 52 butir angket yang di uji cobakan kepada 32 siswa di peroleh 31 butir angket yang valid dan 21 butir angket yang tidak valid.

31 angket yang valid yaitu nomor: 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 42, 43, 45, 46, 49, dan 51. Sedangkan butir angket yang tidak valid ialah sebanyak 21 nomor yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 17, 18, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 39, 41, 42, 44, 47, 48, 50 dan 52. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Kisi-Kisi Angket Siswa

Indikator	Sub Indikator	No Item			
		(+)		(-)	
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
Biologis	1. Keadaan dorongan seksual terhadap tingkah laku seksual	-	1, 2	7	3, 4, 5, 6
Psikologis	2. Minat remaja terhadap lawan jenis kelamin	8,9,10	-	11, 12, 13,14,15	-
	3. Pelaksanaan minat seksual	16	17	19	18
	4. Citra diri (penilaian terhadap diri)	20, 21, 22, 23	-	26	24, 25

	5. Kepatuhan terhadap norma dan peraturan	31	-	32	27,28, 29, 30
	6. Sikap dan perilaku menghormati orang lain	33, 34, 35, 36	-	37, 38	-
Sosial	7. Pengaruh lingkungan (orangtua dan teman sebaya)	40	39	42	41
	8. Dorongan untuk berdiri sendiri	43, 45, 46	44	-	47
	9. Pandangan remaja terhadap kehidupan bersama masyarakat	49	-	51	48, 50, 52

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menafsirkan reliabilitas angket pencegahan perilaku seksual siswa dalam berpacaran dapat dilihat pada tabel titik *product moment* pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 32$ dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel. Sehingga diperoleh hasil pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Reliabilitas Angket Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	52

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Alpha, diketahui $r_{11} = 0,785$, ini dikatakan reliabel dikarenakan $r_{11} = 0,785 > 0,5$ artinya instrumen dinyatakan reliabilitas.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Data *Pre-test* Angket Pencegahan Perilaku Seksual Dalam Berpacaran

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan kepada 32 siswa dengan butir pernyataan angket sebanyak 31 butir maka diperoleh hasil data perhitungan angket dengan jumlah skor terendah yaitu 93 dan skor tertinggi 121 dengan rata-rata (M) yaitu: 1,742 dan Standar Deviasi (SD) yaitu: 7,56. Hal ini berarti bahwa pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa berada pada tingkat rendah yaitu hanya pada skor rata-rata sebesar 1,742. Perhitungan dan data skor *Pre-test* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

1.1 Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Arikunto dalam jurnal Maysaroh, (2020:34) untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $M_o \geq M_i$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.

2. Jika $M_o \leq M_i$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung mean empirik (M_o) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{3484}{200} = 1,742$$

Sedangkan Mean Hipotik (M_i) yaitu :

$$M_i = \frac{10750}{100} = 107,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 1,742$ dan $M_i = 107,5$ jadi kesimpulannya bahwa $M_o \leq M_i$ yaitu : $1,742 \leq 107,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa belum dapat mencegah perilaku seksual dalam berpacaran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian atau secara keseluruhan siswa perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX-5 di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Hasil Data *Post-test* Angket Pencegahan Perilaku Seksual Dalam Berpacaran

Dari hasil *post-test* yang telah dilakukan kepada 32 siswa dengan butir pernyataan angket sebanyak 31 butir maka diperoleh hasil data perhitungan angket dengan jumlah skor terendah yaitu 107 dan skor tertinggi 124 dengan rata-rata (M) yaitu: 118,65 dan Standar Deviasi (SD) yaitu: 150,82. Hal ini berarti bahwa pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa berada pada tingkat

tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 118,65. Perhitungan dan data skor *post-test* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

2.1 Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Arikunto dalam jurnal Maysaroh, (2020:34) untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $Mo \geq Mi$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
2. Jika $Mo \leq Mi$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung mean empirik (Mo) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = \frac{\sum f_i x_i}{n} = 118,65$$

Sedangkan Mean Hipotik (Mi) yaitu :

$$Mi = \frac{\sum f_i}{n} = 115,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mo yaitu : 118,65 dan Mi yaitu : 115,5 jadi kesimpulannya bahwa $Mo \geq Mi$ yaitu : $118,65 \geq 115,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dapat mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX-5 di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah upaya untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas menggunakan

uji *Kolmogrov-smirnov*, kriteria pengujian satu sampel menggunakan pengujian satu sisi yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS 17.0 *Kolmogrov-smirnov*, untuk data *pre-test* menunjukkan angka 0,884 sedangkan *post-test* menunjukkan angka 0,537 dengan taraf signifikansi yaitu berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah didistribusi secara normal. Uji normalitas pada hasil angket ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.91	118.66
	Std. Deviation	7.091	4.770
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.142
	Positive	.081	.131
	Negative	-.103	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.585	.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884	.537

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji levene SPSS 17.0 yaitu menunjukkan angka 0,073 dengan taraf signifikansi yang berarti berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa data telah berdistribusi secara homogen, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Mencegah perilaku seksual dalam berpacaran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.324	1	62	.073

5. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah ada perbedaan skor angket mencegah perilaku seksual dalam berpacaran siswa disaat sebelum diberikan perlakuan dengan skor setelah diberikan perlakuan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah perubahan dari skor yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang ditetapkan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Dari hasil uji perhitungan itu diperoleh $t_{hitung} = 4,55$, jumlah responden (N) = 32, $t_{tabel} = 1,696$ dengan d.b = $n - 1 = 32 - 1$ pada taraf nyata = 0,05 diperoleh sebesar 4,55. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,55 > 1,696$).

Dengan demikian, hipotesis yang diperoleh menyatakan bahwa terjadi keefektivitasan layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX-5 di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Hal ini sesuai dengan pemaparan dari Sugiyono (2014:184) jika hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau P value (sig) $> \alpha$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima (bepengaruh)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau P value (sig) $< \alpha$ maka H_0 di tolak dan H_1 ditolak (tidak bepengaruh)

Jadi kesimpulannya adalah hipotesis yang ditetapkan itu diterima. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata yang meningkat mengenai pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa pada hasil *pre-test* adalah 1,742, sedangkan pada hasil *post-test* diperoleh skor rata-rata 118,65. Maka berarti bahwa siswa sudah mampu mencegah perilaku seksual dalam berpacaran setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

D. Diskusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX-5 di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, maka dari hasil observasi pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa yang telah peneliti lakukan pada saat pelaksanaan layanan informasi sedang berlangsung, peneliti mendapati bahwa pada hari pertama penelitian, peneliti membagikan selebaran *pre-test* kepada siswa dan didapati hasilnya bahwa tingkat pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa cenderung rendah. Kemudian, peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan memberikan layanan informasi dengan harapan siswa dapat mencegah perilaku seksual dalam berpacaran. Pada

saat awal pemberian layanan, banyak siswa yang masih acuh terhadap kegiatan tersebut, kemudian peneliti memberikan layanan dengan materi pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa baik secara biologis, psikologis dan sosial. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengenali dirinya dengan baik sehingga mereka dapat melakukan pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil *pre-test* pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa yaitu rata-rata siswa memperoleh hasil adalah sebesar 1,742 dengan *standard deviasi* 7,56. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa mempunyai kemampuan pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa yang relatif rendah. Setelah diberikan *pre-test* pada kelas tersebut, kemudian diberikan *treatment* atau sebuah perlakuan yaitu dengan pemberian layanan informasi. Setelah diberikan perlakuan, maka kelas tersebut diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan siswa dalam pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa setelah diberikan sebuah perlakuan. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil *post-test* kemampuan perencanaan karir siswa memperoleh hasil rata-rata siswa adalah sebesar 118,65 dengan *standard deviasi* 150,82. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa mempunyai kemampuan akhir yang relatif tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal siswa yang terlihat jelas dari hasil nilai rata-rata berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan peneliti. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sutrisno Hadi, dalam jurnal Zainal Abidin & Sugeng Purbawanto (2017:44) mengatakan bahwa “*Standard Deviasi* (SD) yang positif/baik menunjukkan angka *Standard Deviasi*

(SD) di atas *mean* sedangkan yang bertanda negatif/buruk menunjukkan penyimpangan di bawah *mean*".

Hasil yang ditunjukkan pada uji t dengan menggunakan taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$) dan dengan d.b = $n - 1$, maka diperoleh perhitungan dengan nilai $t_{hitung} = 4,55$ dan nilai $t_{tabel} = 1,696$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,55 > 1,696$) maka dapat di simpulkan H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran siswa kelas IX-5 di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, dapat digunakan layanan informasi sehingga mengalami peningkatan yang signifikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun peneliti menyadari hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh faktor yang dinyatakan :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik moril dan materil yang dari awal pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah pada peneliti.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, dan juga kekurangan buku pedoman tentang penyusunan

teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan di atas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan mengenai efektivitas layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Maka sebagai akhir penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil perencanaan karir siswa di kelas kelas IX di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dapat dikatakan pencegahan perilaku seksual siswa dalam berpacaran berada pada tingkat yang cenderung rendah yaitu berada pada skor rata-rata 1,742. Setelah diberikan perlakuan (*post-test*) maka pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan yang cenderung tinggi yaitu berada pada skor rata-rata 118,65.
2. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,55$ dengan menggunakan taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$) dan dengan d.b = $n - 1$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,696$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,55 > 1,696$) maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah “Adanya Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran pada siswa kelas IX di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020” .

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran- saran yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa agar lebih dapat memahami diri sendiri dan melakukan pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran.

2. Bagi orang Tua

Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak-anaknya dan selalu menjaga perilakunya agar terhindar dari seksual dalam berpacaran.

3. Bagi guru BK

Diharapkan lebih peduli dalam upaya mencegah perilaku seksual dalam berpacaran dengan program-program bimbingan konseling khususnya melalui layanan yang telah tersedia, sehingga siswa dapat melakukan pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran.

4. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bisa bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling, sehingga guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan layanan informasi dengan lebih optimal.

5. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti untuk mengembangkan pembahasan mengenai Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran pada siswa kelas IX MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian meneliti tentang pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa di sekolah, agar lebih memperhitungkan aspek-aspek lain yang memiliki hubungan dengan keoptimalan perkembangan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mukaffi, Abdurrahman. 2006. *Pacaran Dalam Kacamata Islam*. Media Da'wah. Jakarta.
- Amti, Erman. Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dariyo, Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- D, Charles. G, Amy. 2006. *Bicara Soal Cinta, Pacaran dan Seks Kepada Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Gunarsa D, Singgih. 1987. *Psikologi Muda-Mudi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hastuti, Sri. Winkel. 2006. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang*. Bandung: Refika Aditama.
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mu'awanah, Elfi. Hidayah, Rifa. 2012. *Bimbingan Konseling Islam Di sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, Seto. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bengkulu: PT BPK Gunung Mulia.
- Mulyadi, 2016. *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nizar, Ahmad. 2016. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Prayitno, 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, Sarlito. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetjiningsih, 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sudjana, 2005. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Suwanda, 2011. *Desain Eksperimen*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin, 2008. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, Adik. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abidin Zainal & Sugeng Purbawanto. 2015. *Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di SMK Negeri 4 Semarang*. Jurnal Edu Elekrika Journal. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Maysaroh, 2020. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Terhadap Berpikir Positif Dalam Pembelajaran Siswa SMA Negeri 21 Medan*. Jurnal Empathy: Guidance and Counseling Journal. Vol1, Maret 2020, ISSN 2722-0893. Diakses 19 agustus 2020.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Yessy Novita Nasution

Tempat Tanggal Lahir : Medan, 07 Januari 1998

Anak Ke : 4 dari 3 bersaudara

Alamat Rumah : Jl. Selindit No. 380 P. Mandala

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Ayah : Alm. Adian Nst, S.H

Nama Ibu : Rosmaniar Srg

2. PENDIDIKAN FORMAL

- 1) Tamat Tahun 2004 : TK Al-Hikmah
- 2) Tamat Tahun 2010 : SDN 068074 Medan
- 3) Tamat Tahun 2013 : SMP Swasta Al-Ulum Medan
- 4) Tamat Tahun 2016 : SMA N 11 Medan

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Peneliti

Lampiran 2

Angket Siswa Sebelum di Uji Coba

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan obyektif dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pernyataan yang menurut anda paling tepat pada diri anda tanpa mencontek jawaban teman
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju S = Setuju TS =
Tidak Setuju

4. Hasil pengisian jawaban anda pada angket ini tidak memperoleh nilai hasil belajar anda
5. Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Dorongan untuk melakukan seksual yang muncul sebelum menikah seharusnya ditekan.				
2	Saya kecewa apabila dapat mencurahkan kasih sayang kepada pacar dengan cara berhubungan seksual.				
3	Menurut saya bercumbu dengan pacar tidak apa-apa karena tidak mungkin terjadi kehamilan				
4	Seseorang yang melakukan hubungan seksual secara bebas dan tidak terjadi kehamilan karenanya tidak perlu mempertanggungjawabkan perbuatannya.				
5	Bercumbu dengan pacar merupakan saat yang paling menyenangkan.				
6	Melakukan hubungan seksual tanpa ikatan perkawinan tidak membuat saya tertekan.				

7	Saya mau melakukan seksual dengan pacar asal sesuai dengan batas-batas norma yang ada.				
8	Saya pikir pacaran dan kemudian melakukan hubungan seksual itu tidak ada gunanya.				
9	Saya takut melakukan hubungan seksual, meskipun itu dengan pacar saya sendiri.				
10	Cinta yang tulus dan mendalam kepada pacar tidak perlu dimanifestasikan dengan hubungan seksual				
11	Hubungan seksual dilakukan kaum remaja agar tidak dianggap ketinggalan jaman				
12	Saya lebih senang berteman dengan orang-orang yang mendukung pergaulan seks bebas				
13	Hubungan seksual dapat menimbulkan kesenangan yang tak terbayangkan.				
14	Hubungan seksual merupakan cara yang paling tepat untuk membuktikan cinta				
15	Menurut saya hidup bersama sebelum menikah boleh saja dilakukan agar saya dapat lebih menjajaki sifat pasangan.				
16	Dorongan seksual yang muncul sebaiknya diarahkan pada bidang lain yang bermanfaat.				
17	Saya bisa mengontrol diri saya untuk tidak melakukan hubungan seksual dengan pacar meskipun situasi memungkinkan.				
18	Dengan mempunyai pacar hasrat seksual saya akan terpenuhi				
19	Jika saya terangsang melihat gambar-gambar porno, saya akan melakukan seksual dengan pacar.				
20	Masih perawan/perjaka sampai saatnya menikah adalah suatu hal penting bagi saya				
21	Menurut saya, masa depan saya akan suram jika terjadi pernikahan dini akibat seks bebas.				
22	Saat dorongan seksual muncul, saya akan mengalihkan dorongan itu dengan belajar giat supaya orang lain menghargai saya				
23	Dengan melakukan seksual, saya akan mempunyai resiko tertular penyakit seksual.				
24	Pergaulan seks bebas dapat menambah kepercayaan diri				

25	Saya merasa lebih mencintai dan dicintai oleh pacar setelah melakukan hubungan seksual dengannya				
26	Saya akan menyerahkan keperawanan/keperjakaan saya bila saya yakin bahwa pacar saya adalah pendamping terbaik untuk saya				
27	Remaja yang melakukan hubungan seksual sudah sepantasnya dikucilkan di masyarakat.				
28	Bergandengan dan berpelukan dengan pacar pada saat berkencan boleh saja				
29	Remaja yang pernah melakukan seksual akan mempunyai perasaan bersalah seumur hidup				
30	Remaja yang melakukan hubungan seksual akan mengalami kesulitan dalam berkeluarga kelak.				
31	Meskipun sepakat untuk menanggung resiko, sebaiknya hubungan seksual tidak dilakukan oleh sepasang kekasih sebelum syah menjadi suami istri.				
32	Saya tetap melakukan hubungan seksual, walaupun bertentangan dengan ajaran agama yang dianut.				
33	Dengan melakukan hubungan seksual berarti orang tersebut tidak menghargai ikatan perkawinan.				
34	Remaja yang melakukan hubungan seksual mempunyai sifat yang tidak memperdulikan perasaan orang lain, terutama orangtuanya sendiri.				
35	Remaja yang melakukan seksual berarti merusak masa depannya sendiri.				
36	Seseorang yang berasal dari keluarga yang mempunyai kontrol agama yang baik tidak akan melakukan seks bebas.				
37	Jika ada kesempatan untuk saya dan pacar untuk melakukan hubungan seksual, saya selalu memanfaatkannya.				
38	Masalah seksual adalah hak seseorang, maka tidak ada seorangpun yang boleh melarang orang lain melakukan seks bebas.				
39	Teman yang suka mempengaruhi kita untuk ikut dalam pergaulan seks bebas harus dihindari.				
40	Keluarga saya melarang seseorang berhubungan seksual sebelum menikah, sehingga saya tidak				

	melakukannya.				
41	Melakukan hubungan seksual sekali saja tidak akan menyebabkan kehamilan				
42	Berhubungan seksual akan saya lakukan sebagai bukti perasaan cinta pada pacar				
43	Seks bebas yang dilakukan dengan pacar merupakan tindakan yang tidak dapat saya terima.				
44	Untuk menghindari perbuatan seks secara bebas, sebaiknya kontak fisik dengan lawan jenis harus dihindari.				
45	Saya merasa bangga karena sampai waktunya saya menikah saya masih dalam keadaan perawan/perjaka.				
46	Saya tidak bersedia melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis meskipun dia orang yang sangat saya cintai (pacar).				
47	Seks bebas dapat dilakukan oleh sepasang remaja yang saling mencintai dalam ikatan pacaran				
48	Saya takut dianggap kurang pergaulan bila tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
49	Dorongan seksual yang muncul sebaiknya dimanifestasikan dengan perilaku yang tidak menjerumuskan pada perilaku seks bebas, meskipun itu dengan pacar sendiri.				
50	Seks bebas adalah hal yang wajar dan biasa dilakukan dalam kehidupan modern.				
51	Rasa cinta pada pacar merupakan manifestasi dari dorongan seksual yang ingin dipuaskan.				
52	Saya akan bertanggungjawab atas akibat pergaulan seks bebas yang saya anut dan saya tidak peduli pandangan orang lain.				

Lampiran 3

Validitas Angket Penelitian Menggunakan SPSS 17.0

The image displays a large, dense grid of data points, likely representing a SPSS output for a validity analysis. The grid consists of many rows and columns of small, illegible text and numbers, typical of a raw data or statistical results table. The content is too small to read accurately but appears to be a structured dataset with multiple columns and rows.

Lampiran 4

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

No.	Rhitung	Rtabel	Status
1.	0,138	0,287	Tidak Valid
2.	0,079	0,287	Tidak Valid
3.	0,238	0,287	Tidak Valid
4.	0,186	0,287	Tidak Valid
5.	0,249	0,287	Tidak Valid
6.	0,087	0,287	Tidak Valid
7.	0,525	0,287	Valid
8.	0,530	0,287	Valid
9.	0,472	0,287	Valid
10.	0,359	0,287	Valid
11.	0,425	0,287	Valid
12.	0,303	0,287	Valid
13.	0,586	0,287	Valid
14.	0,454	0,287	Valid
15.	0,369	0,287	Valid
16.	0,585	0,287	Valid
17.	0,132	0,287	Tidak Valid
18.	0,258	0,287	Tidak Valid
19.	0,521	0,287	Valid
20.	0,532	0,287	Valid
21.	0,626	0,287	Valid
22.	0,459	0,287	Valid
23.	0,463	0,287	Valid
24.	0,155	0,287	Tidak Valid
25.	0,094	0,287	Tidak Valid
26.	0,496	0,287	Valid

27.	0,024	0,287	Tidak Valid
28.	0,066	0,287	Tidak Valid
29.	0,281	0,287	Tidak Valid
30.	0,192	0,287	Tidak Valid
31.	0,566	0,287	Valid
32.	0,420	0,287	Valid
33.	0,467	0,287	Valid
34.	0,455	0,287	Valid
35.	0,585	0,287	Valid
36.	0,527	0,287	Valid
37.	0,333	0,287	Valid
38.	0,408	0,287	Valid
39.	0,270	0,287	Tidak Valid
40.	0,622	0,287	Valid
41.	0,199	0,287	Tidak Valid
42.	0,316	0,287	Valid
43.	0,595	0,287	Valid
44.	0,249	0,287	Tidak Valid
45.	0,521	0,287	Valid
46.	0,522	0,287	Valid
47.	0,095	0,287	Tidak Valid
48.	0,026	0,287	Tidak Valid
49.	0,505	0,287	Valid
50.	0,218	0,287	Tidak Valid
51.	0,394	0,287	Valid
52.	0,138	0,287	Tidak Valid

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan Menggunakan SPSS 17.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	80.0
	Excluded ^a	8	20.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	52

Lampiran 6

Angket Siswa Setelah di Uji Coba

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan obyektif dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pernyataan yang menurut anda paling tepat pada diri anda tanpa mencontek jawaban teman
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju S = Setuju TS =

Tidak Setuju

4. Hasil pengisian jawaban anda pada angket ini tidak memperoleh nilai hasil belajar anda
5. Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya mau melakukan seksual dengan pacar asal sesuai dengan batas-batas norma yang ada.				
2	Saya pikir pacaran dan kemudian melakukan hubungan seksual itu tidak ada gunanya.				
3	Saya takut melakukan hubungan seksual, meskipun itu dengan pacar saya sendiri.				
4	Cinta yang tulus dan mendalam kepada pacar tidak perlu dimanifestasikan dengan hubungan seksual				
5	Hubungan seksual dilakukan kaum remaja agar tidak dianggap ketinggalan jaman				
6	Saya lebih senang berteman dengan orang-orang yang mendukung pergaulan seks bebas				
7	Hubungan seksual dapat menimbulkan kesenangan yang tak terbayangkan.				
8	Hubungan seksual merupakan cara yang paling				

	tepat untuk membuktikan cinta				
9	Menurut saya hidup bersama sebelum menikah boleh saja dilakukan agar saya dapat lebih menjajaki sifat pasangan.				
10	Dorongan seksual yang muncul sebaiknya diarahkan pada bidang lain yang bermanfaat.				
11	Jika saya terangsang melihat gambar-gambar porno, saya akan melakukan seksual dengan pacar.				
12	Masih perawan/perjaka sampai saatnya menikah adalah suatu hal penting bagi saya				
13	Menurut saya, masa depan saya akan suram jika terjadi pernikahan dini akibat seks bebas.				
14	Saat dorongan seksual muncul, saya akan mengalihkan dorongan itu dengan belajar giat supaya orang lain menghargai saya				
15	Dengan melakukan seksual, saya akan mempunyai resiko tertular penyakit seksual.				
16	Saya akan menyerahkan keperawanan/keperjakaan saya bila saya yakin bahwa pacar saya adalah pendamping terbaik untuk saya				
17	Meskipun sepakat untuk menanggung resiko, sebaiknya hubungan seksual tidak dilakukan oleh sepasang kekasih sebelum syah menjadi suami istri.				
18	Saya tetap melakukan hubungan seksual, walaupun bertentangan dengan ajaran agama yang dianut.				
19	Dengan melakukan hubungan seksual berarti orang tersebut tidak menghargai ikatan perkawinan.				
20	Remaja yang melakukan hubungan seksual mempunyai sifat yang tidak memperdulikan perasaan orang lain, terutama orangtuanya sendiri.				
21	Remaja yang melakukan seksual berarti merusak masa depannya sendiri.				
22	Seseorang yang berasal dari keluarga yang mempunyai kontrol agama yang baik tidak akan melakukan seks bebas.				
23	Jika ada kesempatan untuk saya dan pacar untuk melakukan hubungan seksual, saya selalu memanfaatkannya.				
24	Masalah seksual adalah hak seseorang, maka tidak				

	ada seorangpun yang boleh melarang orang lain melakukan seks bebas.				
25	Keluarga saya melarang seseorang berhubungan seksual sebelum menikah, sehingga saya tidak melakukannya.				
26	Berhubungan seksual akan saya lakukan sebagai bukti perasaan cinta pada pacar				
27	Seks bebas yang dilakukan dengan pacar merupakan tindakan yang tidak dapat saya terima.				
28	Saya merasa bangga karena sampai waktunya saya menikah saya masih dalam keadaan perawan/perjaka.				
29	Saya tidak bersedia melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis meskipun dia orang yang sangat saya cintai (pacar).				
30	Dorongan seksual yang muncul sebaiknya dimanifestasikan dengan perilaku yang tidak menjerumuskan pada perilaku seks bebas, meskipun itu dengan pacar sendiri.				
31	Rasa cinta pada pacar merupakan manifestasi dari dorongan seksual yang ingin dipuaskan.				

Lampiran 7

Data Skor *Pre-Test* Angket

NO	Nama	Nomor Item Angket																														Total					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31				
1	A.J.Z	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	103			
2	A.I	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	109			
3	A.A.Y	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	106			
4	A.P	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	100			
5	D.H	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	109			
6	D.S.Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93			
7	D.K	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105			
8	F.M.F	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	117			
9	F.S	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123			
10	G.S.S	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106			
11	H.K	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
12	H.W	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117		
13	H.R	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	107			
14	L.N	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
15	M.H.A	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115		
16	M.R	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103		
17	M.S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
18	M.Z.N	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	111		
19	M.R.H	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98		
20	N.A	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	106

21	N.S.P	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
22	N.A.B	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
23	N.I.P	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	112	
24	N.S	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	112	
25	O.M.S.A	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	112	
26	P.M	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	106	
27	R.M	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	112
28	R.A.I	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	110
29	S.A	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	111
30	T.A	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	110
31	W.R	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	118
32	Z.F.F	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	105
Jumlah																												3484						

21	N.S.P	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
22	N.A.B	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
23	N.I.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
24	N.S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
25	O.M.S.A	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
26	P.M	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1
27	R.M	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1
28	R.A.I	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1
29	S.A	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
30	T.A	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
31	W.R	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
32	Z.F.F	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
Jumlah																													37											

Lampiran 9

Tabulasi Data Penelitian

NO	Sampel	Pre Test		Post Test	
		XA	XA ²	XB	XB ²
1	A.J.Z	103	10609	116	13456
2	A.I	109	11881	113	12769
3	A.A.Y	106	11236	124	15376
4	A.P	100	10000	118	13924
5	D.H	109	11881	116	13456
6	D.S.Z	93	8649	124	15376
7	D.K	105	11025	115	13225
8	F.M.F	117	13689	120	14400
9	F.S	122	14.884	124	15376
10	G.S.S	106	11236	116	13456
11	H.K	115	13225	122	14884
12	H.W	117	13689	124	15376
13	H.R	107	11449	115	13225
14	L.N	114	12996	121	14641
15	M.H.A	115	13225	123	15129
16	M.R	103	10609	124	15376
17	M.S	93	8649	124	15376
18	M.Z.N	111	12321	118	13924
19	M.R.H	98	9604	107	11449
20	N.A	106	11236	107	11449
21	N.S.P	106	11236	116	13456

22	N.A.B	121	14641	121	14641
23	N.I.P	112	12544	124	15376
24	N.S	112	12544	121	14641
25	O.M.S.A	112	12544	118	13924
26	P.M	106	11236	110	12100
27	R.M	112	12544	116	13456
28	R.A.I	110	12100	121	14641
29	S.A	111	12321	120	14400
30	T.A	110	12100	120	14400
31	W.R	118	13924	121	14641
32	Z.F.F	105	11025	118	13924
Jumlah		3484	381.096	3797	451.243

Lampiran 10

Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) *Pre-Test*

a. Rata-Rata (M)

Harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M =$$

Keterangan :

M : Harga rata-rata

$\sum X$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah sampel

Dari lampiran 9 telah di peroleh :

$$\sum XA : 3484$$

$$N : 32$$

$$\sum X^2A : 381.096$$

$$\text{Maka } M = \frac{\sum XA}{N} = 1,742$$

b. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2A}{N} - \left(\frac{\sum XA}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah aljabar dari data X

$\sum X^2$: Jumlah aljabar kuadrat X

N : Jumlah Sampel

Maka SD adalah :

$$SD = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$SD = \frac{\dots}{N}$$

$$SD = \sqrt{\dots}$$

$$SD = 57,274$$

$$SD = 7,56$$

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $M_o \geq M_i$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
2. Jika $M_o \leq M_i$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung M_o (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{\sum f \cdot X}{N}$$

Sedangkan untuk menghitung M_i (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{\sum f \cdot X}{N}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa dapat dihitung mean empirik (M_o) sebagai berikut :

$$M_o = \frac{3484}{212} = 1,742$$

Sedangkan Mean Hipotik (M_i) yaitu :

$$M_i = \frac{10750}{100} = 107,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 1,742$ dan $M_i = 107,5$ jadi kesimpulannya bahwa $M_o \leq M_i$ yaitu : $1,742 \leq 107,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa belum dapat mencegah perilaku seksual dalam berpacaran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian atau secara keseluruhan siswa perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan informasi untuk mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX-5 di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Lampiran 11

Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) *Post-Test*

a. Rata-Rata (M)

Harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M =$$

Keterangan :

M : Harga rata-rata

$\sum X$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah sampel

Dari lampiran 9 telah di peroleh :

$$\sum XB : 3797$$

$$N : 32$$

$$\sum XB : 451.243$$

$$\text{Maka } M = \frac{\sum XB}{N} = 118,65$$

b. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

$\sum X^2$: Jumlah aljabar dari data X

X : Jumlah aljabar kuadrat X

N : Jumlah Sampel

Maka SD adalah :

$$SD = \frac{\sqrt{\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{\sqrt{n}}$$

$$SD = \frac{\sqrt{22.748}}{\sqrt{150}}$$

$$SD = \sqrt{22,748}$$

$$SD = 150,82$$

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $Mo \geq Mi$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
2. Jika $Mo \leq Mi$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Sedangkan untuk menghitung Mi (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mi = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel variabel pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran siswa siswa dapat dihitung mean empirik (Mo) sebagai berikut :

$$M_o = \text{---} = 118,65$$

Sedangkan Mean Hipotik (Mi) yaitu :

$$M_i = \text{-----} = 115,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh M_o yaitu : 118,65 dan M_i yaitu : 115,5 jadi kesimpulannya bahwa $M_o \geq M_i$ yaitu : $118,65 \geq 115,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dapat mencegah perilaku seksual dalam berpacaran pada siswa kelas IX-5 di MTs N 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

Dengan Menggunakan SPSS 17.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.91	118.66
	Std. Deviation	7.091	4.770
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.142
	Positive	.081	.131
	Negative	-.103	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.585	.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884	.537

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 13

Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS 17.0

Test of Homogeneity of Variances

Mencegah perilaku seksual dalam berpacaran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.324	1	62	.073

ANOVA

Mencegah perilaku seksual dalam berpacaran

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1521.000	1	1521.000	41.654	.000
Within Groups	2263.938	62	36.515		
Total	3784.938	63			

Lampiran 14

Uji Hipotesis Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Angket Mencegah Perilaku Seksual Siswa Dalam Berpacaran

No.	<i>Pre-test</i> (XA)	<i>Pos-test</i> (XB)	XB-XA (D)	Xd (D-Md)	Σx^2d
1	103	116	13	3,07	169
2	109	113	4	-5,93	16
3	106	124	18	8,07	324
4	100	118	18	8,07	324
5	109	116	7	7,07	49
6	93	124	31	21,07	961
7	105	115	10	0,07	100
8	117	120	3	-6,93	9
9	122	124	2	-7,93	4
10	106	116	10	0,07	100
11	115	122	7	-2,93	49
12	117	124	7	-2,93	49
13	107	115	8	-1,93	64
14	114	121	7	-2,93	49
15	115	123	8	-1,93	64
16	103	124	21	11,07	441
17	93	124	31	21,07	961
18	111	118	7	-2,93	49
19	98	107	9	0,93	81
20	106	107	1	-8,93	1
21	106	116	10	0,07	100
22	121	121	0	-9,93	0
23	112	124	12	2,07	144
24	112	121	9	-0,93	81
25	112	118	6	-3,93	36
26	106	110	4	-5,93	16
27	112	116	4	-5,93	16
28	110	121	11	1,07	121
29	111	120	9	-0,93	81
30	110	120	10	0,07	100
31	118	121	3	-6,93	9
32	105	118	13	3,07	169
Σ	3484	3797	318		4.737

Maka diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Mean beda (Md)} = \frac{\sum(x_2 - x_1)}{n}$$

$$\text{Md} = \frac{927}{99} = 9,37$$

Jumlah kuadrat deviasi $\sum(x_2 - x_1)^2 = 4.737$

Maka harga thitung adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\sum(x_2 - x_1)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{4.737}{99 - 1}$$

$$= \frac{47,83}{98}$$

$$= 0,488$$

$$= 0,488$$

$$= 4,88$$

Perhitungan Perubahan Perilaku Mencegah Seksual dalam Berpacaran

$$= \frac{\text{Jumlah Perilaku Mencegah Seksual dalam Berpacaran}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100 \%$$

$$= \frac{67,10}{100} \times 100 \%$$

$$= 67,10 \%$$

$$= 67,10 \%$$

$$= 6,710 \%$$

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) FORMAT KLASIKAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : MTs N 3 Medan
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020
- C. Kelas : IX
- D. Pelaksana : Yessy Novita Nasution
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 23 Juli 2020
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 (Satu) JP (1x40 menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : di ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. Tema/Subtema

- 1. Tema : Pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran
- 2. Subtema : - Biologis, - Psikologis, -Sosial

- B. Sumber Materi : Buku, internet dan pengalaman siswa

IV. TUJUAN/ARAH PEMBELAJARAN/LAYANAN

A. Pengembangan KES :

Agar siswa dapat mencegah perilaku seksual dalam berpacaran dan hidup sesuai norma yang berlaku.

B. Penanganan KES-T :

Agar siswa dapat mengatasi dan terhindar dari perilaku seksual dalam berpacaran.

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Layanan Informasi

B. Kegiatan Pendukung : Himpunan data

VI. SARANA

A. Media : Power Point

B. Perlengkapan : Hp, Laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal hal oleh peserta didik terkait dengan:

A. KES dalam aspek kehidupan yang mencakup:

1. *Acuan (A)*: siswa dapat melakukan pencegahan secara dini
2. *Kompetensi (K)*: siswa mampu memahami informasi yang diberikan.
3. *Usaha (U)*: siswa mulai dapat mencari dan memahami informasi yang diberikan agar dapat melakukan pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran
4. *Rasa (R)*: siswa merasa senang karena dapat melakukan pencegahan sedini mungkin dan lebih menghargai diri sendiri.
5. *Sungguh-Sunggu (S)*: siswa bersungguh-sungguh dalam melakukan pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran

B. KES-T dalam hal:

Agar siswa terhindar dari perilaku seksual dalam berpacaran.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan dengan adanya pemahaman tentang diri sendiri.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Penghantaran

- Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa

- Mengecek kehadiran siswa
- Mengajak dan membimbing siswa untuk memulai kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.
- Menyampaikan arah materi pokok pelayanan, yaitu dengan judul pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran.
- Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu, dengan adanya pembahasan tentang pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran baik secara biologis, psikologis dan sosial.

B. Langkah Penjajakan

- Menanyakan kepada siswa tentang pengertian perilaku seksual dan pacaran
- Menanyakan kepada siswa dampak dari perilaku seksual dan pacaran

C. Langkah Penafsiran

- Pembahasan tentang beberapa hal yang harus dilakukan adalah bagaimana cara pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran ditinjau dari segi biologis, psikologis, dan sosial.

D. Langkah Pembinaan

- Siswa diminta untuk melihat diri sendiri apakah sudah dapat melakukan pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran.
- Siswa diharapkan untuk dapat lebih menghargai diri sendiri.

E. Langkah Penilaian

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran/pelayanan mahasiswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- *Berfikir*: Siswa berpikir mengenai cara pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran. (Unsur A).
- *Merasa*: Perasaan siswa setelah menerima materi mengenai pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran. (Unsur R).
- *Bersikap*: Sikap mereka saat setelah menerima materi pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran. (Unsur K dan U).
- *Bertindak*: Bagaimana siswa dapat memahami melakukan pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran. (Unsur K dan U).

- *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab pada pencegahan perilaku seksual dalam berpacaran. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

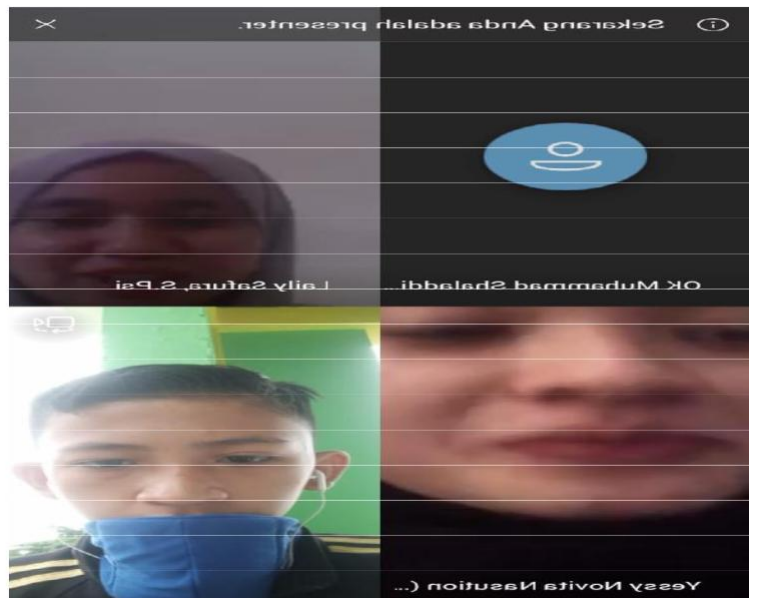
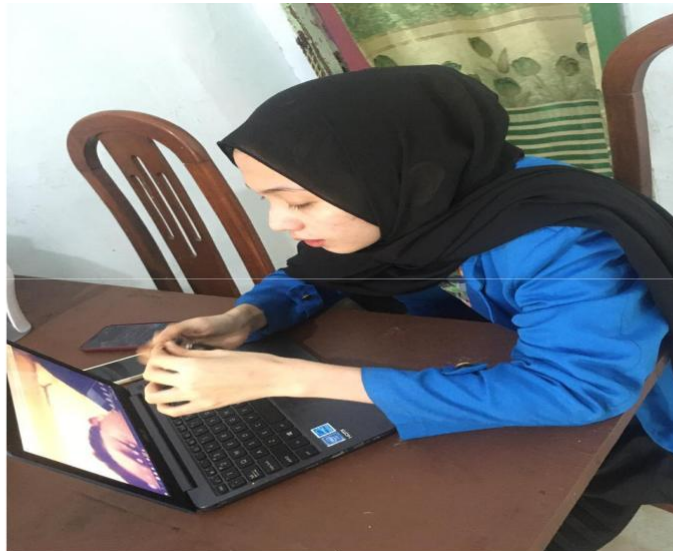
Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Layanan (LAPELPRO) dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 23 Juli 2020
Mengetahui,
Peneliti

Yessy Novita Nasution

Lampiran 16

DOKUMENTASI



**Dokumentasi Saat Melakukan Layanan Informasi
(Dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom
dikarenakan pandemi covid-19)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yessy Novita Nst
NPM : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK = 3,61

Persetujuan Ket.Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektifitas Layanan Informasi melalui Pendekatan Humanistik untuk Mencegah Perilaku Seksual dalam Berpacaran pada Siswa Kelas IX MTS NEGERI 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pembentukan Akhlak Siswa Terhadap Guru Kelas VII MTS NEGERI 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas VII MTS NEGERI 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Yessy Novita Nst



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yessy Novita Nst
NPM : 1602080072
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Layanan Informasi melalui Pendekatan Humanistik untuk Mencegah Perilaku Seksual dalam Berpacaran pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan
Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Sulhati Syam, MA

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Yessy Novita Nst

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 300/II.3/UMSU-02/F/2020

Lamp. : ---

H a l : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Yessy Novita Nst**
N P M : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Efektivitas Layanan Informasi melalui Pendekatan Humanistik untuk Mencegah Perilaku Seksual dalam Berpacaran pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020**

Pembimbing : **Dr.H.Sulhati Syam,MA**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **14 Februari 2021**

Medan, 21 Jum.Akhir 1440 H
14 Februari 2020 M

Dekan


Dr.H.Elhrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Yessy Novita Nasution
N.P.M : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
25 Maret 2020	1. Bimbingan tentang latar belakang	
01 April 2020	Bimbingan penetapan rumusan masalah	
08 April 2020	Bimbingan tentang keftian teori	
15 April 2020	Bimbingan tentang metode penelitian	
22 April 2020	Finalisasi bimbingan dan setuju untuk seminar proposal	

Medan, 21 April 2020

Diketahui oleh:

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulhati Syam, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Yessy Novita Nasution
NPM : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Pada hari Rabu, 29 April 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, April 2020

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Dr. Hj Sulhati Syam, M.A

Diketahui oleh
Ketua Progam Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yessy Novita Nasution
NPM : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, 29 April 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yessy Novita Nasution
NPM : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual
Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan Mei 2020
Hormat Saya
Yang membuat
pernyataan,



sy Novita Nasution

Diketahui oleh ketua program studi
Pendidikan bimbingan dan konseling

Dra. Jamila, M.Pd



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 870/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 14 Syawal 1441 H .
06 Juni 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala MTS Negeri 3 Medan**
Di
Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Yessy Novita Nasution**
NPM : 1602080072
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX MTS Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peninggal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN/
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MEDAN**

Jalan Melati 13 Blok X Perumnas Helvetia Medan
Telepon (061) 8472306 E-Mail : mtsntigamedan@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 171 /Mts.02.15.54/PP.005/08/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Yessy Novita Nasution**
NPM : 1602080072
Program Study : Bimbingan Konseling

Nama tersebut adalah benar telah melaksanakan penelitian di MTsN 3 Medan tanggal 13 Juli s.d 13 Agustus 2020 yang berjudul “ ***Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020*** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Medan, 19 Agustus 2020

Kepala,



Dra. Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si

NIP. 196407101997032001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum W.r Wb

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Yessy Novita Nasution
NPM : 1602080072
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:


Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan Humanistik Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Menjadi:

Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

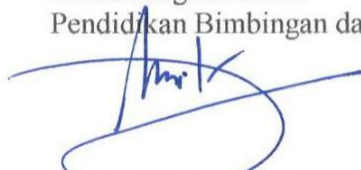
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Juli 2020
Hormat Pemohon


Yessy Novita Nasution

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing


Dr. Hj Sulhati Syam, M.A